

ABSTRAK

Irwan arsad, 2019: Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Ramuan Obat Malaria Dan Pengembangan Poster Pembelajaran Pada Siswa SD, SMP, dan SMA (Studi Pada Masyarakat Desa Tanjung Obit Halmahera Selatan). Dibawah **Bimbingan Dra. Hasnah Ahmad M.Si, dan Dr. A.R Tolangara M.Si.**

Masyarakat Desa Tanjung Obit masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat untuk pengobatan tradisional. Akan tetapi sampai saat ini masih ada sekelompok masyarakat yang kurangnya memahami tentang cara menggunakan dan membuat ramuan dengan menggunakan tumbuhan sebagai obat untuk pengobatan tradisional.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai ramuan obat malaria, organ tumbuhan yang sering dimanfaatkan sebagai ramuan obat malaria, mengetahui cara membuat ramuan obat malaria dan untuk mengetahui kelayakan poster dalam pembelajaran pada siswa Desa Tanjung Obit. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. penelitian kualitatif berarti sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 6 orang hatra dengan rentang usia 40 tahun hingga 85 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 9 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai ramuan obat malaria yaitu *Sonneratia Alba*, *Terminalia catappa* L. *Vitex Cofassus*, *Mangivera indica* L, *Mangivera indica* L, *Mangifera odorata* Griff, *Curcuma longa* L, *Lansium Domesticum* Correa, dengan organ yang digunakan adalah bagian kulit batang dan rimpang. Bagian kulit batang yang digunakan oleh hatra dengan nilai pemanfaatan 88,89% sedangkan bagian rimpang dengan nilai 11,11%. Dan cara pengolahan ramuan sebagai obat malaria adalah dengan cara bagian kulit batang dicukur sedangkan rimpang dipotong-potong kemudian diperas dan direbus, setelah itu airnya diminum.

Kata Kunci: Tumbuhan, obat malaria, Tanjung Obit, Halmahera Selatan